



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL  
BELAJAR TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMK SWASTA  
YAPIM TARUNA TAMBUSAI DI KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

**OLEH:**

**NAHDIA HUSNAH**

Npm: 166210885

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jalan KH. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 027/PSPBS/III/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Nahdia Husnah

NPM : 166210885

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Ketua Program Studi,



**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**

**NIDN 1019078001**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nahdia Husnah

Npm : 166210885

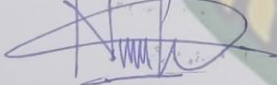
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan saya sebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggungjawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 05 April 2021

Saya menyatakan,



Nahdia Husnah

## IKATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke pada Allah Swt, yang telah memberi segala nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu”. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj Sri Amnah, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk kuliah Universitas Islam RiAUDan memberi izin untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Desi Sukenti S.Pd, M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing.
3. Desi Sukenti S.Pd, M.Ed, selaku pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran.

4. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu menulis dalam segala urusan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda alm H. Fahrudin dan Ibunda Hj. Siti Aliyah yang tidak dapat penulis utarakan semua jasa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, semangat, serta doa kepada penulis.
6. Kepada abang-abang, kakak, dan adik tercinta, abang Akmal S.H, abang Ns.Muhammad Riyadi S.Kep, kakak Syarfiyah Amd, Keb dan adik Mar'i Muhammad yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Kepada abang ipar Sukiman Nst S, Pd, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat berjalan dengan lancar
8. M. Rizki S. Ip yang telah membantu penulis dalam segala hal, yang menemani serta membantu penulis mengurus segala keperluan dalam skripsi ini.
9. Rakha Kinasih Septiyenni, Desmawati, Christiana Ratna dan Beni Rustia Rezam, yang telah memberikan penulis semangat serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun spiritual selama penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis utarakan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena pengalaman terbatasnya dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia.

Pekanbaru, 21 Mei 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar lampiran .....	vii
Abstrak .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.3.1 Pembatasan Masalah .....	11
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	11
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori.....	12
1.4.1 Anggapan Dasar .....	12
1.4.2 Hipotesis.....	13
1.4.3 Teori .....	13
1.5 Penentuan Sumber Data .....	23
1.5.1 Populasi Penelitian.....	23
1.5.2 Sampel Penelitian.....	23
1.6 Metodologi .....	24
1.6.1 Metode Penelitian.....	24

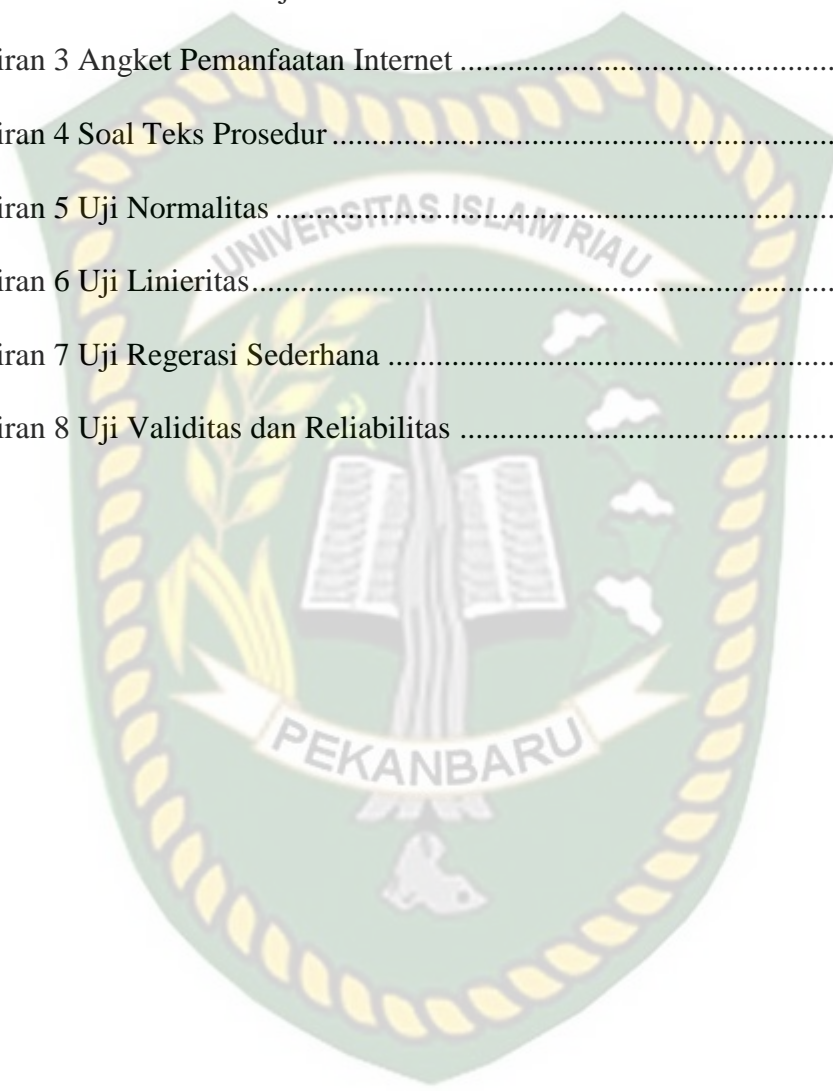
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	24
1.7 Teknik Penelitian.....	25
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data .....	25
1.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	28
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	30
BAB II PENGOLAHAN DATA .....	34
2.1 Deskripsi Data Pemanfaatan Internet .....	34
2.2 Analisis Data.....	36
2.3 Pembahasan .....	44
BAB III KESIMPULAN.....	49
3.1 Kesimpulan.....	50
BAB IV ..	51
4.1 Hambatan .....	51
4.2 Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi Kisi Instrumen Angket .....	25
Tabel 2 Skor Item Alternatif Jawaban responden .....	27
Tabel 3 Modifikasi Skor Angket.....	34
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Internet (Variabel X).....	34
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Media Internet ( X) .....	35
Tabel 6 Data Pemanfaatan Media Internet Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 (Variabel X) .....	37
Tabel 7 Hasil Belajar Teks Prosedural Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 (Variabel Y).....	39
Tabel 8 Uji Normalitas.....	41
Tabel 9 Uji Anova.....	42
Tabel 10 Model Summary.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet .....	58
Lampiran 2 Data Hasil Belajar Teks Prosedur .....	59
Lampiran 3 Angket Pemanfaatan Internet .....	60
Lampiran 4 Soal Teks Prosedur .....	63
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	73
Lampiran 6 Uji Linieritas .....	74
Lampiran 7 Uji Regerasi Sederhana .....	75
Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76



## ABSTRAK

**Nahdia Husnah. 2021. *Skripsi. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu.***

Penelitian ini mengangkat permasalahan: 1) Bagaimana pemanfaatan media internet oleh siswa kelas Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai Di Kabupaten Rokan Hulu? 2) Bagaimanakah hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu? 3) Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu? 4) Berapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu?. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) melihat pemanfaatan media internet, (2) melihat hasil belajar teks prosedur, (3) mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur, dan (4) besarnya pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai Di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Oktober 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang berjumlah 28 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pemanfaatan media internet (X) dan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa (Y). Metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara untuk pemanfaatan media internet (X) dan hasil belajar siswa (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana berbantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata pemanfaatan media internet adalah 83,60 dengan kategori sangat baik, (2) rata-rata hasil belajar teks prosedur adalah 83,35, (3) terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil teks prosedur dengan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$ , (4) besar pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa adalah sebesar 21%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci: Pemanfaatan Media Internet, Hasil Belajar Teks Prosedur. Pengaruh**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Media belajar termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Internet merupakan salah satu media belajar yang berperan sebagai perpustakaan global yang mencakup semua bidang keilmuan termasuk bidang pendidikan, melalui internet siswa dapat mengakses materi pelajaran pada situs-situs yang tersedia dengan cepat (Juharis, 2008:5).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka banyak hal harus dilakukan oleh guru. Keberhasilan dalam bidang pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran (Soetjningsih, 2004: 277). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya prestasi belajar, yaitu faktor individual, meliputi: intelegensi, bakat, minat dan motivasi; dan faktor sosial, meliputi: keluarga, guru dan cara mengajarnya, serta alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Ngalim Purwanto, 1998: 120).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, banyak hal harus dilakukan. Materi yang terdapat dalam Bahasa Indonesia pada dasarnya hanya memberi pengertian kepada siswa untuk memahami teks yang terdapat dalam bacaan secara singkat dan bahkan mungkin terlalu verbal bagi siswa apalagi jika guru dalam proses pembelajaran sebatas menyampaikan teori yang terdapat dalam buku, tentu akan sangat kurang menarik

bagi siswa jika materi yang seharusnya disampaikan dengan memberi contoh nyata. Pembelajaran akan terkesan abstrak karena siswa hanya dituntut mendengarkan tanpa bisa aktif dan kreatif yang pada akhirnya menimbulkan rasa jenuh ataupun bosan dalam diri siswa dan akibatnya hal ini berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk meminimalisasi hal ini, maka guru dapat berinisiatif untuk menggunakan media. Melalui media akan menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara pembelajar dengan sumber belajar (AECT dalam Azhar Arsyad, 2006: 4).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdoel Gafar (2008: 42) dan Ryder & Graves (1996: 244-254) bahwa media baru yang dalam hal ini adalah media internet mampu memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Media internet mampu menyediakan sumber belajar ataupun konten yang menarik dan interaktif karena merupakan gabungan dari gambar, teks, video, animasi dan lain sebagainya sehingga mampu melebihi media elektronik mutakhir lainnya. Pembelajaran berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi) seperti media internet tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran secara aktif, sehingga konsep yang dicapai lebih baik. Penggunaan multimedia dan memanfaatkan Internet memungkinkan keragaman dan aktivitas antar multimedia untuk bersinggungan dan memberi pengalaman langsung kepada siswa. Penggunaan media internet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat tepat, karena dengan media tersebut siswa dan guru mampu mengamati secara langsung

objek yang dibahas, namun tetap berada di dalam kelas dan tetap dapat berinteraksi dengan siswa.

Tentunya agar lebih efektif, dalam proses pembelajaran, guru harus memadukan dengan metode ataupun strategi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu tolak ukur keberhasilan pengajaran di sekolah, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan tiap akhir pokok bahasan pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan data dari beberapa sekolah SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia sesungguhnya cukup baik, terkecuali pada pokok bahasan tertentu untuk sub mata teks prosedur yang menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Hal ini disebabkan materi pada pokok bahasan yang diulas sangat verbal dan luas cakupannya, sementara apabila hanya disampaikan secara lisan dan tulisan saja tentu akan sangat menyulitkan siswa dalam memahami konsep dan aplikasinya. Nilai rata-rata dari pokok bahasan teks prosedur masih di bawah nilai rata-rata pokok bahasan lainnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu di bawah 75.

Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dan survei awal dengan guru bahasa Indonesia di SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa memiliki *handphone* yang terhubung dengan media internet yang selalu mereka bawa kemanapun, selain untuk berkomunikasi tapi juga bisa digunakan untuk mencari informasi sebagai media pembelajaran. Disamping itu pihak sekolah juga memperbolehkan siswanya untuk membawa *notebook* dan *komputer tablet* kedalam area sekolah dengan tujuan menambah pengetahuan siswa serta dapat membuat siswa lebih aktif. Peneliti

melihat saat Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia saat menyampaikan materi menggunakan *youtube* untuk memperjelas materi dan selesai menyampaikan materi ajarnya, semua siswa disuruh mencari bahan di internet terkait materi yang baru saja disampaikan maupun yang akan dipelajari nanti.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pemanfaatan media internet yaitu berdasarkan observasi awal penulis bahwa hampir seluruh siswa memiliki handphone yang terhubung dengan media internet yang digunakan untuk mencari informasi sebagai media pembelajaran. Sehingga peneliti merasa bahwa hal tersebut perlu diteliti apakah ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar khususnya pada materi teks prosedur. Materi teks prosedur merupakan satu diantara jenis-jenis teks yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI yang telah melaksanakan kurikulum 2013. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penulis merasa hal tersebut perlu untuk diteliti dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu”.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Kunandar (2015:62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik dalam Kunandar (2015:62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, namun secara umum dapat di bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (dari luar diri individu). Media belajar termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Internet merupakan salah satu media belajar yang berperan sebagai perpustakaan global yang mencakup semua bidang keilmuan termasuk bidang pendidikan, melalui internet siswa dapat mengakses materi pelajaran pada situs-situs yang tersedia dengan cepat (Juharis *dalam* Julita, R dan Marwan., 2019).

Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku (Supriyanto *dalam* Sultoni, A., 2013). Ahira *dalam* Rizki Lestari (2014:4) menyatakan bahwa pemanfaatan internet dapat menunjang keberhasilan belajar. Rusman, dkk (2011:278) juga menyatakan bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan melakukan korelasi mengenai pengaruh media internet

melalui suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Riski Lestari program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013-2014” Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan wawancara terhadap siswa dan guru. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa dengan  $\text{sig} = 0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil olahan data, dapat dijelaskan bahwa  $t_{\text{hitung}} 19,181 > t_{\text{tabel}} 1,971$  menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan teori Rusman dkk.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nisa'.K dan Edi, S pada tahun 2015 dalam jurnal pelita pendidikan Vol.3 No 4 yang berjudul Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA MAN Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Populasi penelitian adalah XI IPA MAN Kota Binjai (5 kelas) sampel sebanyak 52 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumen. Dari hasil analisis data diperoleh nilai  $r > r$

(0,05; 50), persamaan garis hubungannya adalah  $Y = 6,88 + 0,14X$  dengan koefisien korelasi  $r = 0,41$  dan kontribusi pemanfaatan internet dengan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI IPA MAN Kota Binjai tahun pembelajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dimana harga  $t_{hitung} = 3,18$  dan  $t_{tabel} = 1,59$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti ( $3,18 > 1,59$ ). Berdasarkan hasil penelitian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 0,05$ .

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ramadi program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau pada tahun 2016 dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bangun Purba”. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba yang terdiri dari siswa kelas XI sebanyak 22 siswa, kelas X2 sebanyak 21 siswa, kelas X3 sebanyak 21 siswa, kelas X4 sebanyak 21 siswa, kelas XI IPS 1 sebanyak 19 siswa dan kelas XI IPS 2 sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran angket, pemanfaatan internet dan dokumentasi berupa nilai tengah semester 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangun Purba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  yaitu 2,427 .  $t_{tabel}$  1,979 itu terbukti bahwa memang ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangun Purba.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Evawati Purba program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau pada tahun 2016 dalam Skripsinya yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA LKMD Kandis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran internet dan ceramah mengalami perbedaan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa tiap kelasnya, kelas XA (79,10) dan kelas XB (70,43). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran internet hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar metode ceramah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Fitri, dkk pada tahun 2017 dalam jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar vol 2 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh” dengan menyatakan (1) hasil pelajar tanpa adanya pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran tergolong kurang baik, (2) hasil pelajar dengan memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran tergolong lebih baik, (3) pemanfaatan internet berpengaruh terhadap hasil belajar.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Fenny Andari Putri, dkk dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017” dengan menyatakan (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Ekonomi

FKIP UNS angkatan tahun 2017. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2017.

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan atau landasan teori bagi peneliti masalah yang sama di masa yang akan datang. Secara praktis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedural khususnya pada siswa kelas XI di SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media internet pada siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimanakah hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu?

4. Berapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu?

### *1.2 Tujuan Penelitian*

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang:

1. Pemanfaatan media internet pada siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu.
2. Hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu.
4. Besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu

### *1.3 Ruang Lingkup Penelitian*

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian ilmu pengajaran berbahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada media pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat kelompok. Media tersebut meliputi media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. Rayandra menjelaskan bahwa media internet dikelompokkan ke dalam jenis multimedia.

Rayandra (2012:45) menyatakan bahwa multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Rayandra juga menjelaskan bahwa multimedia merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media secara terintegrasi dalam satu kegiatan, itulah sebabnya, pembelajaran dengan media interaktif, internet dan lain-lain sering dianggap pembelajaran dengan multimedia.

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup di atas bahwa multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran, tetapi peneliti keterbatasan tenaga hanya membatasi pada media internet berupa *search engine*. Hasil belajar bahasa Indonesia ini dilihat dari nilai ulangan harian (UH) pada kompetensi yang ingin dicapai yaitu kompetensi dasar 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur

#### 1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keberagaman dalam membaca penelitian ini, berikut penulis jelaskan istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian.

1. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Suparman dalam Rayandra A (2012:4)

2. Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia (Rusman dkk, 2011:280)
3. Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik (Rayandra, 2012:45).
4. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik (Rayandra, 2012:45).
5. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (Rayandra, 2012:45).
6. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran (Rayandra, 2012:45).
7. Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2015:62).

#### *1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Berdasarkan observasi di lapangan, dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini adanya pengaruh media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai yang telah mengikuti

pembelajaran materi teks prosedur dengan kompetensi dasar 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

#### 1.4.2 Hipotesis

Erwin Widiasworo (2019:66) menyatakan bahwa hipotesis atau yang sering juga disebut hipotesa merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan permasalahan dan tinjauan teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai.

#### 1.4.3 Teori

Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa, penulis menggunakan teori Azhar Arsyad, Rusman dkk, Kunandar, dan Rayandra. Penulis membahas tentang media internet dan hasil belajar.

##### 1.4.3.1 Pengertian Media

Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Istilah perantara atau pengantar ini, menurut Bovee dalam Rayandra (2012:4) digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim (sender) kepada si penerima (receiver) pesan. Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Azhar Arsyad (2013:2) menyatakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar

mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media merupakan alat bantu mengajar, termasuk salah satu komponen lingkungan belajar yang dirancang oleh pembelajar. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas.

Hamalik dalam Azhar Arsyad (2013:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Azhar Arsyad (2013:25) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baik. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsira itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.

3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajarang yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi.

Menurut Rayandra (2012:44) meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia.

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.
2. Media audio, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu, media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munadi dalam Rayandra 2012). Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, kata-kata dan lain-lain. Sedangkan pesan nonverbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.
3. Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

4. Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Secara sederhana, Meyer dalam Rayandra (2012) mendefinisikan multimedia sebagai media yang menghasilkan bunyi dan teks. Jadi, TV, presentasi Powerpoint berupa teks, gambar bersuara sudah dapat dikatakan multimedia. Sementara Martin dalam Rayandra (2012) membedakan multimedia dan audiovisual. Video conference dan video cassette termasuk media audiovisual, dan aplikasi komputer dan non interaktif adalah beberapa contoh multimedia. Dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media serta terintegrasi dalam satu kegiatan. Itulah sebabnya, pembelajaran dengan media interaktif, internet dan lain-lain sering dianggap pembelajaran dengan multimedia. Multimedia memberikan pengalaman belajar secara langsung, baik dengan cara berbuat dan melakukan di lokasi, maupun dengan cara terlibat seperti permainan, simulasi, bermain peran, teater dan sebagainya.

#### 1.4.3.2 Media Internet

Suparman dalam Rayandra (2012:4) menyatakan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Rusman dkk, (2011:280) menyatakan bahwa internet

merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Rusman dalam Rusman dkk, (2011:278) juga menyatakan bahwa internet merupakan perpustakaan dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Menurut Oetomo dalam Aisyah dkk (2017:74), *internet/international network* yaitu jaringan komputer yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia.

Shidarta menjelaskan bahwa internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dengan segala waktu. Selain itu, Moh. Surya dalam Arisanti dan Subhan (2018:65) juga menjelaskan bahwa internet merupakan sebuah alat yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas-tugas dari sekolah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media internet merupakan media atau alat dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, dan statistik (Rusman dkk, 2011:278), .

Rusman, dkk (2011:278) menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas;
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa;
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing;
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa;
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran;
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa; dan memungkinkan pihak kepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.

Selain itu, Priestsaweny R (2019:896) juga mengatakan manfaat internet diantaranya:

- 1) Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan melalui internet para pelajar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan karena melalui internet apapun yang ingin kita ketahui bisa dicari. Para pelajar bisa mencari bahan pelajaran yang mungkin mereka belum dapatkan di sekolah.
- 2) Sebagai bahan tambahan pelajaran yang tidak mengerti di sekolah dan pelajar mencari informasi bahann pelajaran di internet agar mengetahui apa yang diajarkan pak/bu guru di sekolah.

Munir dalam Aisyah Fitri dkk (2017) juga mengemukakan 4 keuntungan kegiatan pembelajaran melalui internet, yaitu:

1. Dapat meningkatkan interaksi pembelajaran antar peserta didik dengan pendidik atau pendidik (*enhance interactivity*)
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*)
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajara (*easy updating of content as well as achievable capabilities*)

Daryanto dalam Aisyah Fitri dkk, (2017) mengemukakan penggunaan internet dalam kegiatan belajar sebagai berikut :

1. Internet berperan sebagai sumber dan alat bantu dalam pembelajaran.
2. Internet tidak mengubah peranan pengajar, sebaliknya pengajar akan senantiasa menambah wawasan pengetahuan dan kemahiran dalam bidang IT.
3. Penggunaan komputer dan internet dapat mengurangi beban pengajar dan pelajar dalam pencarian informasi.

#### 1.4.3.2 Pemanfaatan Media Internet

Berdasarkan uraian tentang media internet, maka indikator yang digunakan dalam penelitian pengaruh pemanfaatan media internet (Sari, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. siswa aktif belajar
- b. siswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet

- c. kemampuan belajar siswa dapat berkembang lebih pesat
- d. ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa menyadi tidak terbatas
- e. melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi siswa disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan bermanfaat teknologi
- f. mudah dilakukan baik bagi siswa maupun guru
- g. cenderung menyenangkan
- h. terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi
- i. peluang siswa mengakses atau mengunduh dari situs yang kurang baik menjadi cukup besar.
- j. Cenderung melemahkan siswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa terutama yang mengandung unsur motorik
- k. Melatih siswa untuk menjadi plagiat dan bajak hak cipta.
- l. Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga.
- m. Siswa menjadi kecanduan

#### 1.4.3.3 Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Kunandar (2015:62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik dalam Kunandar (2015:62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.

Sudjana dalam Kunandar (2015:62) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Nana Sudjana (2014:33) menyatakan bahwa hasil belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh jenis komunikasi yang digunakan guru pada waktu mengajar. Nana Sudjana juga menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Brahim dalam Aisyah dkk (2017:75) mengatakan, hasil belajar diartikan sebagai tingkat ketercapaian murrud dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor nilai berupa angka yang diperoleh pelajar dari hasil tes sejumlah pelajaran tertentu.

Hasil belajar merupakan satu tujuan akhir ataupun pencapaian yang diperoleh peserta didik yang berguna untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga bisa menjadi tolak ukur bagi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. Berhubungan dengan pentingnya hasil belajar maka perlu diperhatikan pemanfaatan media pembelajarannya. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan ialah media internet.

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru.

Wasliman dalam Aisyah Fitri dkk, (2017) menjelaskan hasil belajar dipengaruhi oleh:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

### *1.5 Penentuan Sumber Data*

#### *1.5.1 Populasi Penelitian*

Sugiyono dalam Erwin Widaworo (2019:73) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Djarwanto dalam Erwin Widaworo (2019:150) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satu-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai kelas XI TKJ 1 yaitu 28 orang siswa.

#### *1.5.2 Sampel Penelitian*

Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Erwin Widaworo (2019:81) menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah

populasi. Atau dengan kata lain, semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah anggota populasi sedikit, kurang dari 30 orang atau pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampling jenuh ini sering juga disebut dengan sensus dimana seluruh anggota populasi merupakan sampel penelitian.

### *1.6 Metodologi*

#### 1.6.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode korelasi. Metode korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Erwin Widiasworo (2019:43) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

#### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Erwin Widiasworo (2019:31) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono dalam Erwin Widiasworo (2019:31) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

### 1.7 Teknik Penelitian

#### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1.7.1.1 Teknik Angket

Erwin Widiasworo (2019:88) menyatakan bahwa angket atau questioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pemanfaatan Media Internet (X)	1. Siswa aktif belajar	1,2	-	2
		2. Siswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet	3	-	1
		3. Kemampuan belajar siswa dapat berkembang lebih pesat	4	-	1
		4. Ilmu dan pengetahuan siswa menjadi tidak terbatas	5,6	-	2
		5. Melatih kemampuan komunikasi dan berdiskusi siswa	7,8	-	2
		6. Mudah dilakukan	9	-	1

		7. Cenderung menyenangkan	10	-	1
		8. Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi	-	11, 12	2
		9. Peluang siswa mengunduh situs yang kurang baik menjadi cukup besar	-	13,14	2
		10. Cenderung melemahkan siswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar motorik	-	15, 16	2
		11. Melatih siswa menjadi plagiat	-	17, 18	2
		12. Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga.	-	19	1
		13. Siswa menjadi kecanduan	-	20	1
Jumlah			10	10	20
2	Hasil Belajar (Y)	Aspek kognitif diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.			

Sumber: Adaptasi dari Sari, 2020).

Berdasarkan indikator tersebut maka disusun berbagai pernyataan. Pernyataan itu dikategorikan menjadi dua yaitu: bersifat positif dan bersifat negatif. Untuk mengukur setiap pernyataan digunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social (Sugiyono, 2014:93).

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Cara pemberian skor angket pemnfaatan media internet menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan pemberian skor berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Setuju (S)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber: *modifikasi* dari Sugiyono (2016:93).

#### 1.7.1.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*Interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2016: 40). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar. Selain itu, peneliti juga mewancarai responden untuk

memperoleh informasi tentang kebenaran alasan responden menjawab alternatif jawaban yang mereka pilih pada angket pemanfaatan media internet.

### 1.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Dalam mengukur validasi keabsahan angket atau kuisisioner penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total. Menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *statistical program for social science* (SPSS) 25. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *pearson product Moment* (Riduwan, 2011: 98) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Riduwan, (2011: 211)

Dimana:

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum x$  = Jumlah skor item
- $\sum y$  = Jumlah skor total

Secara umum, jika koefisien korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir dalam instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016:126).

#### 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas instrumen, diuji dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha berbantuan SPSS versi 25. Metode *Alpha Cronbach*

digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-4 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : (Arikunto, 2006:171)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir
- $K$  = Jumlah butir angket
- $\sigma_t^2$  = Varians skor total

Untuk mencari varians butir dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X)^2 - \frac{\Sigma(X)^2}{N}}{N} \quad \text{sumber (Arikunto, 2006:171)}$$

Keterangan:

- $\Sigma$  = Varians tiap butir
- $X$  = Jumlah skor butir
- $N$  = Jumlah responden

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabel ( $r_{11}$ ) > 0,6 (Siregar, 2012:175)

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

- $\pi$  0,80 <  $r_{11}$  1,00 reliabilitas sangat tinggi
- $\pi$  0,60 <  $r_{11}$  0,80 reliabilitas tinggi
- $\pi$  0,40 <  $r_{11}$  0,60 reliabilitas sedang
- $\pi$  0,20 <  $r_{11}$  0,40 reliabilitas rendah.

$\pi$  -1,00 r11 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

### 1.7.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dengan menggunakan uji statistik, penulis melaksanakan langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut :

#### 1) Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau merangkum hasil penelitian tentang hubungan pemanfaatan media internet dengan hasil belajar teks prosedur. Untuk menghitung persentase data jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan Sudijono (2013:7) yaitu:

$$P (\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

Untuk menentukan kesimpulan kriteria setiap variabel, peneliti membandingkannya dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pernyataan angket dan banyaknya pilihan jawaban pernyataan. Sehingga kriteria skor untuk pemanfaatan media internet adalah sebagai berikut:

1) Skor terendah, jika semua item mendapatkan skor  $1 = 1 \times 20 = 20$  skor

2) Skor tertinggi, jika semua item itu mendapatkan skor 4 =  $4 \times 20 = 80$  skor

3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi =  $\frac{25}{80} \times 100\% = 25\%$

4) Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$

5) Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 20 pernyataan yang ada dan 4 pilihan atas pernyataan angket, didapatkan hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel 3. Modifikasi Skor Angket

No	Skor yang Diperoleh	Interpretasi
1	0 % - 20 %	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Cukup baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2011:89)

## 2) Regresi Sederhana

Riduwan menjelaskan bahwa regresi sederhana adalah proses perkiraan secara sistematis mengenai apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi yang telah lalu dan saat ini yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Regresi juga dapat disebut sebagai usaha untuk memperkirakan suatu perubahan. Regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel, dengan menggunakan rumus persamaan regresi di bawah ini :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (y topi) dengan subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Adapun uji persyaratan analisis regresi adalah :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan rumus chi kuadrat (Ridwan dalam Evawati Purba 2016:48). Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian dengan *uji koolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai probalitas  $> 0,05$  maka hal ini bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Nilai probalitas  $< 0,05$  maka hal ini bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistika uji-t. Menurut Iskandar dalam Evawati Purba (2016:49), uji-t merupakan analisis parametrik yang dilakukan apabila data penelitian bertabur normal atau

data yang didapat harus di uji normalitas data terlebih dahulu sebelum masuk kepada uji statistic uji-t.

Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda prinsip membandingkan mean.

Kriteria:

1. Taraf signifikansi 0,05

2. Kriteria:

$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$



## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 1.1 Deskripsi Data Pemanfaatan Internet

#### 1.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian dengan bantuan *software* SPSS pada setiap instrumen penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Internet (Variabel X)

Pernyataan	R-Tabel	Taraf Signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,497	0,533	Valid
2	0,497	0,558	Valid
3	0,497	0,917	Valid
4	0,497	0,761	Valid
5	0,497	0,660	Valid
6	0,497	0,866	Valid
7	0,497	0,528	Valid
8	0,497	0,677	Valid
9	0,497	0,779	Valid
10	0,497	0,679	Valid
11	0,497	0,650	Valid
12	0,497	0,539	Valid
13	0,497	0,940	Valid

Pernyataan	R-Tabel	Taraf Signifikan (5%)	Keterangan
14	0,497	0,667	Valid
15	0,497	0,592	Valid
16	0,497	0,652	Valid
17	0,497	0,535	Valid
18	0,497	0,660	Valid
19	0,497	0,520	Valid
20	0,497	0,540	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , tetapi jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item tidak valid. Berdasarkan Tabel 4 di atas, dari 20 pernyataan semuanya adalah valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil ini diperoleh melalui SPSS 25, dengan demikian penelitian ini menggunakan 20 item pernyataan pemanfaatan media internet. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan SPSS 25 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Media Internet ( X)

Reliability Statistics	
Cronbachs Alpha	N of item
0,818	20

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab I, bahwa

sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,818 dengan kepercayaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,818 > 0,6$  sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 1.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data pemanfaatan media internet dengan hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021, maka data tersebut dianalisis pada analisis data sebagai berikut:

### 1.2.1 Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, para siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai pustakawan, museum, database dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik. Dengan memanfaatkan internet yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkret) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi, dapat menambah kesan yang realisme, sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan

LKS, tetapi menggunakan internet dan segala macam teknologi (Sulkifli, dkk., 2019).

Sesuai dengan pernyataan di atas, untuk menganalisis data dalam penelitian pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa pada teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021, maka terlebih dahulu peneliti harus memperoleh data tentang pemanfaatan media internet tersebut. Data pemanfaatan internet diperoleh dengan cara menyebar angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang dijawab oleh 28 responden.

Data pemanfaatan media internet dalam penelitian pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 telah penulis peroleh dari hasil angket, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Data Pemanfaatan Media Internet Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020/2021 (Variabel X)

No	Responden	Pernyataan				Pemanfaatan Media Internet
		SS	S	KS	TS	
1	Responden 1	15	4	1	0	91
2	Responden 2	16	2	1	1	97
3	Responden 3	10	9	0	1	91
4	Responden 4	10	7	2	1	92
5	Responden 5	8	10	2	0	90

No	Responden	Pernyataan				Pemanfaatan Media Internet
		SS	S	KS	TS	
6	Responden 6	14	1	5	0	77
7	Responden 7	6	4	9	1	69
8	Responden 8	15	3	1	1	96
9	Responden 9	17	1	1	1	88
10	Responden 10	13	1	4	2	76
11	Responden 11	17	1	2	0	81
12	Responden 12	8	8	2	2	86
13	Responden 13	12	1	6	1	73
14	Responden 14	13	3	1	3	74
15	Responden 15	12	1	7	0	81
16	Responden 16	15	1	3	1	80
17	Responden 17	10	1	9	0	76
18	Responden 18	16	2	0	2	78
19	Responden 19	15	1	3	1	86
20	Responden 20	10	9	0	1	92
21	Responden 21	16	1	2	1	84
22	Responden 22	16	1	2	1	89
23	Responden 23	15	1	2	2	82
24	Responden 24	16	1	2	1	89
25	Responden 25	18	1	0	1	80
26	Responden 26	17	1	1	1	81
27	Responden 27	18	1	0	1	84

28	Responden 28	16	1	2	1	78
<b>Jumlah</b>		284	78	70	28	<b>2341</b>
<b>Rata-Rata</b>		13,7	2,7	2,5	1	<b>83,60</b>
<b>Krikteria</b>						<b>Sangat Baik</b>

Sesuai data pemanfaatan media internet yang penulis peroleh dari hasil atas jawaban angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 28 responden, siswa yang mendapat nilai rendah adalah dengan nilai 69 sedangkan yang tertinggi dengan nilai 97. Jumlah pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 2341 dengan rata-rata 83,60 krikteria sangat baik.

#### 1.2.2 Data Hasil Belajar Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020/2021

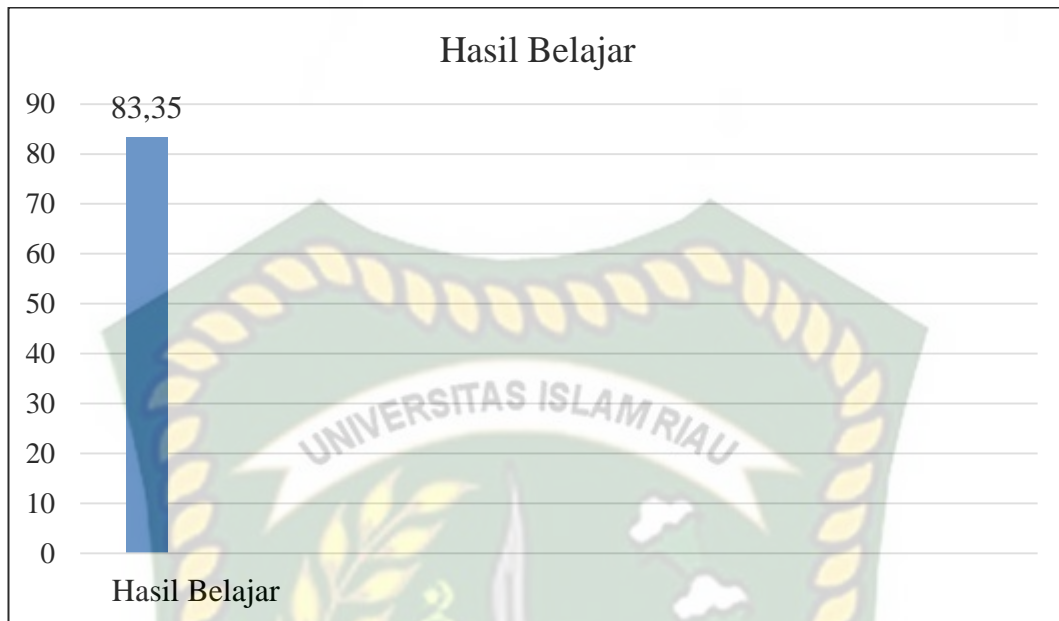
Untuk menganalisis data hasil belajar teks prosedur dengan cara melihat laporan penilaian hasil belajar teks prosedural pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa. Data hasil belajar teks prosedur tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa pada Teks Prosedur Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 (Variabel Y)

No	Nama Siswa	Skor
1	HH	81
2	AW	85
3	PS	81
4	JD	79
5	VC	83
6	TH	79
7	FP	80
8	MF	85
9	EM	83
10	JF	81
11	H	80
12	DA	85
13	AL	83
14	SZ	85
15	JF	85
16	SM	80
17	RP	87
18	LN	88
19	DRD	90
20	NA	85
21	SS	86

No	Nama Siswa	Skor
22	GM	89
23	KH	86
24	TA	84
25	BD	80
26	DW	79
27	MH	80
28	AP	85
<b>Jumlah</b>		<b>2334</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>83,35</b>

Sesuai data hasil belajar teks prosedur yang penulis peroleh dari hasil ulangan siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 28 responden, siswa yang mendapat nilai rendah adalah dengan nilai 79 sedangkan yang tertinggi dengan nilai 90. Jumlah total nilai hasil belajar siswa teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 2334 dengan rata-rata 83,35 dan kriteria Baik. Persentase hasil belajar dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



### 1.2.3 Pengaruh Pemanfaatan Media Internet sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur

Sebelum melihat adanya pengaruh media internet dengan hasil belajar, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Test Statistic	0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,190 <sup>c</sup>

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa sebaran data berdistribusi normal dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  yaitu  $0,190 > 0,05$ . Untuk melihat pengaruh yang signifikan antara media internet terhadap hasil belajar siswa maka perlu dilakukan uji hipotesis melalui uji Anova. Hasil uji Anova dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Anova (Uji Hipotesis)

		Sum of Squares	Df	Means square	F	Sig.
Pengaruh Media Internet	Deviation from Linearity	164,367	16	10,273	0,986	0,01

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa probabilitas  $0,01 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa. Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai Sigifikansi pada tabel di atas dengan nilai 0,01 yang artinya  $0,01 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedural siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 1.2.4 Uji Regresi Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur

Untuk melihat seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 digunakan uji regresi dengan bantuan SPSS 25. Data dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,147 <sup>a</sup>	,021	-,016	3,214
a. Predictors: (Constant), Media Internet				

Dari tabel 10 didapat nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,147 dan besarnya persentase pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa diperoleh (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,21, yang artinya bahwa pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa adalah sebesar 21%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

### 1.3 Pembahasan

#### 1.3.1 Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021

Setelah memperoleh hasil penelitian maka peneliti akan membahas tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Yapim Taruna yang dikaitkan dengan landasan teori. Dari analisis data didapatkan jumlah pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 2341 dengan rata-rata 83,60 kriteria sangat baik.

Siswa memanfaatkan internet baik melalui ponsel ataupun komputer, dan hampir seluruh siswa setiap hari mengakses internet untuk keperluan belajar dan menyelesaikan tugas karena menurut mereka internet dapat menyediakan berbagai

macam informasi dan wawasan yang siswa perlukan. Selain itu dikaitkan dengan masa Pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi sekarang, menuntut sektor pendidikan juga adaptif terhadap perubahan pola belajar, yaitu proses belajar mengajar dilakukan secara DARING (dalam jaringan) sehingga proses pengiriman tugas dan jawabanpun dilakukan secara *online*, baik melalui email ataupun melalui platform media lainnya.

Siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu sangat sedikit yang tidak menyukai pembelajaran secara internet dan sedikit pula yang memanfaatkan internet untuk kegiatan bermain *game* dan hal yang tidak penting lainnya., sehingga dari hasil angket kriteria pemanfaatan media internet ini dikategorikan sangat baik.

Pemanfaatan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar, keberadaan internet bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remaja dan pelajar. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Seperti yang kita ketahui bahwa internet adalah singkatan dari *interconnect network* yang banyak digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan untuk jejaring sosial. Tetapi bukan berarti tidak memiliki manfaat di dalam dunia pendidikan.

Ada beberapa manfaat pada media internet ini sendiri yaitu internet sebagai sumber informasi, internet sebagai media pembelajaran, internet sebagai hiburan, internet sebagai alat komunikasi, dan internet sebagai sumber belajar.

Secara garis besar dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi itu sudah baik. Hal ini dapat dipahami bahwa dalam pemanfaatan media internet banyak siswa memanfaatkan media internet untuk mencari informasi materi.

### 1.3.2 Hasil Belajar Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020/2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah total nilai hasil belajar siswa teks prosedural siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 2334 dengan rata-rata 83,35 dan kriteria Baik.

Semua siswa mendapatkan nilai yang berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75. Siswa mampu menjawab soal ulangan teks prosedur yang berjumlah 20 soal yang terdiri dari 15 soal objektif dan 5 soal essay. Jika siswa mampu memperoleh ketuntasan klasikal di atas 85% artinya adalah pembelajaran dinilai berhasil, siswa mampu menyerap materi tentang teks prosedur yang telah disampaikan oleh guru.

### 1.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Media Internet sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai media dalam belajar teks prosedur terhadap hasil belajar siswa melalui uji ANOVA sebesar 0,01. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media dalam belajar teks prosedur terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jika siswa menggunakan internet untuk kegiatan belajar khususnya belajar teks prosedur, siswa akan memiliki minat membaca yang tinggi serta mampu manajemen waktu dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dalam belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan karena penggunaan internet dalam belajar memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan arah koefisien regresi bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan penggunaan internet dalam belajar akan meningkatkan hasil belajar teks prosedur siswa

#### 1.3.4 Besar Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapat nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,147 dan besarnya persentase pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa diperoleh (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,21, yang artinya bahwa pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa adalah sebesar 21%, sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

Siswa memanfaatkan internet dengan cukup baik dalam hal bahwa internet dapat menambah wawasan, internet melebihi perpustakaan yang ada disekolah dan internet itu adalah sumber informasi yang akurat. Internet merupakan media

pembelajaran, melalui internet kita dapat belajar berbagai hal mulai dari materi yang dipelajari saat ini di sekolah, yang telah berlalu, dan yang belum dipelajari. Dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaranpun lama waktu yang digunakan siswa lebih bisa dikontrol tergantung kemampuan siswa masing masing. Siswa kelas XI SMA merasa dipermudah dengan adanya internet karena untuk mengirim tugas kepada guru melalui email lebih leluasa.

Variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi diantaranya adalah minat, motivasi, kesiapan belajar, dan itelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media, model pembelajaran dan lingkungan masyarakat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Dwi Angraini, dkk (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA” Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul. Faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor minat dan motivasi belajar dengan presentase yang sama yaitu sebesar 23,4%. Sedangkan faktor terkecil yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor ruang kelas yaitu sebesar 4,3%.

Selanjutnya penelitian oleh Widia Hapnita, dkk (2017) dengan judul “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar

Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar: 1. Faktor internal mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak dengan persentase 48,87%. 2. Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak dengan persentase 51,01%.

Selanjutnya penelitian oleh Kd. Ayuning Raresik, dkk (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI”. Hasil penelitian pada tiga SD di Gugus VI Kecamatan Abang ini menunjukkan bahwa, (1) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di tiga SD Gugus VI Kecamatan Abang dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam) dan ekstren (dari luar). Faktor intern meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh. Dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstrn yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan, dan (2) hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 1 Pidpid berada pada kriteria tinggi, SDN 1 Nawa Kerti berada pada kriteria sedang, dan SDN 1 Kesimpar berada pada kriteria rendah.

## **BAB III KESIMPULAN**

### *3.1 Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki rata-rata 83,60 dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki rata-rata 83,35 dengan kriteria Baik.
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu sebesar 21%.

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### *1.1 Hambatan*

Dalam penelitian pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu, penulis mendapat beberapa hambatan dari awal sampai akhir proses penelitian. Beberapa hambatan akan penulis paparkan sebagai berikut:

- 1.1.1 Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengalami hambatan dalam menyebarkan angket dikarenakan siswa tidak datang ke sekolah dikarenakan efek pandemi Covid-19.
- 1.1.2 Penulis mendapat hambatan menyelesaikan penelitian baik menganalisis, mengumpulkan teori, maupun menyimpulkan data penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu penulis.

### *1.2 Saran*

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saaran yang dianggap perlu disampaikan untuk perkembabngan dan kemajuan dimasa yang akan datang bagi banyak kalangan terutama bagi penulis. Beberapa saran tersebut antara lain

- 1.2.1 Kepada siswa siswi kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu untuk lebih mengoptimalkan penggunaan internet

dalam belajar dan mengurangi penggunaan internet untuk hal yang tidak bermanfaat.

- 1.2.2 Guru di sekolah perlu mendidik siswa di sekolah dengan cermat dan teliti. Dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman serta layanan informasi serta orientasi dalam penggunaan media internet bagi pemanfaatan hal yang positif.
- 1.2.3 Bagi sekolah, penulis berharap agar dapat meningkatkan pelayanan kepada siswa yaitu dengan cara menambah akses internet ataupun jumlah komputer sehingga dapat mempermudah peserta didik mengakses sumber informasi melalui internet dan memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik.
- 1.2.4 Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan factor lingkungan keluarga, teman sebaya, pendidikan orang tua, dan factor tingkat kecerdasan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. 2020. Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEd Publish*, 1–5.
- Aisyah F, Rosma E, Nurhaidah. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah Volume 2 Nomor 3*, 73- 79
- Aisyah Fitri, Dra. Rosma Elly M. Pd, Dra. Nurhaidah. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 2 N0 3. 73-79.
- Ansyar. 2012. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi, F.D, Suciati, dan Probosari, R.M. 2012. Penerapan Blanded Learning dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas XI IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pasantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 4 (1) 15-22.

- Cahyadi, F.D, Suciati, dan Probosari, R.M. 2012. Penerapan Blanded Learning dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas XI IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pasantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 4 (1) 15-22.
- Devi Arisanti & Mhd Subhan. 2018. Pengaruh Pennggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal At-Thariqah Vol. 3, No 2*.
- Evawati Purba, 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA LKMD Kandis. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. (p. 145). New York: McGraw Hill.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. 2020. Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*. Vol1, No 2, 61–70.
- Julita. R dan Marwan. 2019. Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal EcoGen*. Vol 2 No 4..
- Kd. Ayuning Raresik, Dibia, Widiana. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol 4 No 1.

- Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mudiyannah. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa*". *Skripsi..* UIN Hidayatullah. Jakarta.
- Nisa', K., dan Edi, S. 2015. *Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA MAN Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pelita Pendidikan Vol. 3 No 4*.
- Priestsaweny Riris T Simamora. 2019. *Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-siswi di SMA Negeri 17 Medan*. *Jurnal Darma Agung Volume XXVII, Nomor 1*.
- Puji Lestari. 2020. *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. *Jurnal Buletin Hukum dan Keadilan*. Vol 4 No 1.
- Ramadi.2016. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bangun Purba*. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Rayandra, A. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Riski Lestari. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Rusman, dkk. 2015. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Siregar, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Putra.
- Sudijono. 2013. Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, N. 2014. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli, kaharuddin, dan Firdaus. 2019. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA Yaspib Bontolempangan. Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol 7, No 2. Hal 242-248.
- Sultoni. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*". Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

- Widiasworo, E. 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.
- Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widia Hapnita<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>1</sup>, dan Fahmi Rizal. 2017. *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017*. *Jurnal Cived*. Vol 5 No 1 Hal 2175-2182.
- Wilda Dwi Angraini, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uniiversitas Tanjungpura Pontianak